

Pelatihan Manajemen Jenazah Covid 19 untuk Majelis Taklim Musholla Raudhatul Jannah Depok

**M. Natser Abdullah, Engkur, M. Romli, M. Hasbi Saleh, Krishna Kamil, Muhammad
Ikhsan**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Email Korespondensi: mnatsera@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan praktik kepada Majelis Taklim Musholla Raudhatul Jannah Depok, bagaimana prosedur penanganan jenazah Muslim akibat Covid-19, penyerahan jenazah oleh petugas pemulasaran kepada petugas pemakaman, sampai pada proses menuju pemakaman. Diharapkan praktek ini dapat digunakan oleh petugas dan masyarakat sebagai acuan dalam melakukan kegiatan penanganan pemulasaran jenazah muslim yang meninggal di lingkungan masyarakat berdasarkan pertimbangan Hukum Syara' serta Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 Kementerian Kesehatan, untuk melindungi petugas kesehatan dan masyarakat dari keterpaparan wabah Covid-19.

Kata Kunci: COVID-19, manajemen jenazah

ABSTRACT

The purpose of this community service is to provide knowledge and practice to the Majelis Taklim Raudhatul Jannah Depok, how to handle Muslim corpses due to Covid-19, handing over the bodies by relocation officers to funeral officers, to the process of going to the funeral. This activity can provide an excellent understanding to the public, as well as become a standard reference procedure in carrying out activities for handling the relocation of Muslim bodies who died in the community based on considerations of the Syara' Law and the Ministry of Health's Covid-19 Prevention and Control Guidelines, to protect health workers and the public from exposure to the Covid-19 outbreak..

Keywords: COVID-19, corpse management

Received: 12 Mei 2021 / Revised: 1 Juni 2021 / Accepted: 18 Juni 2021 / Online: 25 Juni 2021

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020, tepatnya awal bulan maret 2020, Pemerintah Indonesia mengumumkan adanya warga negara Indonesia yang terkonfirmasi positif COVID-19, dan berita ini diumumkan langsung oleh Presiden Republik Indonesia. Kedua pasien tersebut merupakan warga yang berasal dari Kota Depok, Jawa Barat. Menurut data dari yang dilansir oleh kompas.com (Oktober,2020), Penduduk Indonesia yang terpapar positif COVID-19 sebanyak 307.120 orang dengan tingkat kematian sebanyak 11.253 orang. Adapun yang sembuh dari COVID-19 sebanyak 232.593 orang. Angka tersebut menempatkan Indonesia pada posisi pertama dengan jumlah kematian terbanyak di Asia Tenggara. Adapun untuk tingkat Asia, Indonesia menempati urutan ketiga terbesar untuk kasus COVID-19 setelah Negara India dan Iran. Sedangkan untuk tingkat Dunia, Negara Indonesia menempati urutan ke 17 dari 20 Negara yang kasus kematiannya paling tinggi di Dunia. (Wordometer, 2020).

Kota Depok, adalah wilayah yang pertama kali muncul pasien yang terpapar COVID-19, dan saat ini masih menjadi wilayah dengan laporan kasus COVID-19 yang tertinggi di wilayah BODEBEK (Bogor, Depok, dan Bekasi), dan juga Provinsi Jawa Barat secara umum. Berdasarkan data yang ditulis oleh kompas.com (Oktober, 2020). Kasus COVID-19 yang terjadi di Kota Depok sebagai berikut :

Tabel 1.

Daftar Kasus COVID-19 Kota Depok (2020)

No.	Penjelasan	Total	Keterangan
1	Pasien Positif	7.116 (+95) orang	
2	Pulih/Sembuh	5.777 (+105) orang	
3	Wafat	197 (+1) orang	
4	Orang Tanpa Gejala (OTG)	10.131 Orang	
5	Orang Dalam Pemantauan (ODP)	6.325 Orang	
6	Pasien Dalam Pengawasan (PDP)	2.532 orang	
7	Pasien Positif di Rawat	1.142 (-11) orang	
8	OTG sedang di pantau	1.023 orang	
9	ODP, PDP sedang di pantau	114 orang	

Sumber: <https://megapolitan.kompas.com> (30 Oktober 2020)

Jumlah kematian yang semakin banyak akibat COVID-19, menimbulkan permasalahan baru di tengah-tengah Masyarakat. Kebingungan dalam hal pengurusan jenazah akibat COVID-19, karena ketakutan akan penularannya. Dalam Islam, mengutamakan keselamatan jiwa bagi yang hidup juga menjadi prioritas. Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan Fatwa Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pengurusan Jenazah Muslim yang terinfeksi COVID-19. Dalam fatwa disebutkan bahwa Muslim yang wafat karena wabah memiliki kedudukan utama yaitu sebagai syahid di akherat; orang yang dikualifikasi sebagai syahid, diampuni dosanya dan masuk surga tanpa hisab. Namun, di dunia sebagai jenazah memiliki hak yang tetap dilaksanakan, yakni dimandikan, dikafani, dishalati dan dikuburkan. Namun pelaksanaannya tetap menjaga keselamatan orang yang hidup.

Fenomena makin banyaknya angka kematian akibat COVID-19 di tengah-tengah masyarakat. Fenomena ini menimbulkan makin panik dan merasa terkucil pada keluarga- keluarga yang anggota keluarganya meninggal terkena COVID-19, padahal hal semacam ini akan semakin menjadikan suasana makin tidak kondusif yang justru akan semakin memperparah keadaan keluarga yang ditinggalkan. Padahal

meningkatnya tingkat stress akan semakin menurunkan daya imun dan akan semakin membuka peluang virus mudah menginfeksi seseorang. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hal ini mendorong kami untuk membantu pemerintah memberikan pengetahuan sekaligus simulasi mengenai bagaimana mengurus jenazah dari awal sampai selesai yang meninggal disebabkan COVID-19.

Masalah yang ingin dipecahkan

Semakin banyaknya angka kematian di tengah-tengah masyarakat akibat terpapar COVID-19 menimbulkan keresahan dan kepanikan yang luar biasa. Hal ini, bisa kita lihat di media televisi ataupun media pengumuman melalui WA atau diberitakan secara langsung melalui pengeras suara di masjid. Dan masyarakat yang keluarganya terpapar COVID-19, merasa terkucilkan. Padahal, hal semacam ini akan semakin menjadikan suasana makin tidak kondusif yang justru akan semakin memperparah keadaan keluarga yang ditinggalkan. Dan menimbulkan tingkat stress, dan akan semakin menurunkan daya imunitas tubuh dan membuka peluang virus mudah menginfeksi seseorang. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hal ini mendorong kami untuk membantu pemerintah memberikan pengetahuan sekaligus simulasi mengenai bagaimana mengurus jenazah dari awal sampai selesai yang meninggal disebabkan COVID-19.

Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran kegiatan dalam pelatihan pengurusan dan penanganan jenazah COVID-19, Tim pengabdian pada masyarakat kali ini berfokus pada Ibu-ibu Majelis Taklim Musholla Raudhatul Jannah di Depok, Jawa Barat

MATERIAL DAN METODE

Metode pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan sekaligus praktek langsung kepada peserta dalam hal ini adalah Ibu-ibu majelis taklim musholla Raudhatul Jannah Depok. Dalam pelatihan dan praktik pengurusan dan penanganan Jenazah Covid-19 di tengah masyarakat, Tim pengabdian masyarakat melibatkan ahli yang sudah berpengalaman dalam pengurusan dan pemulsaran jenazah COVID-19 dari awal pengurusan jenazah sampai jenazah tersebut di masukkan ke peti mati.

Materi

Materi yang akan di bahas dalam pelatihan ini adalah :

1. Prosedur pelaporan dan kematian Jenazah yang terpapar COVID-19 di rumah ?
2. Prosedur penanganan Jenazah pasien COVID-19 di rumah
3. Prosedur memandikan Jenazah pasien yang terpapar COVID-19 sesuai dengan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 18 Tahun 2020
4. Prosedur mengkafani Jenazah yang terpapar COVID-19 sesuai Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 18 Tahun 2020
5. Prosedur mensholatkan Jenazah yang terpapar COVID-19 sesuai Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 18 Tahun 2020

Adapun alat-alat peraga yang sudah di persiapkan oleh Tim Pengabdian pada Masyarakat adalah:

1. Kain Kafan beserta perlengkapannya
2. Plastic (Jas Hujan)

3. Kantong Jenazah
4. Semprotan Disanfektan
5. Perlengkapan APD (alat pelindung diri)
6. Masker
7. Mushaf Al Qur'an
8. Konsumsi untuk peserta pelatihan

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan dan praktik pengurusan Jenazah Pasien COVID-19 ini dilaksanakan pada hari kamis, 31 Desember 2020. Dengan melibatkan peserta sebanyak 33 anggota mejelis taklim Musholla Raudhatul Jannah Depok yang beralamat di Musholla Raudhatul Jannah, Kp. Rawa Denok, Jl. Kesejahteraan Rt.03, Rw.002, Kel. Rangkapan Jaya Baru, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat 16434

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan dan praktik penanganan Jenazah yang terpapar COVID-19, tim pengabdian masyarakat memberikan penjelasan secara detail dan terperinci sesuai dengan aturan dan regulasi yang di tetapkan oleh pemerintah dan Majelis Ulama Indonesia sesuai dengan Fatwa nomor 18 tahun 2020 tentang penanganan jenazah COVID-19.



Sumber : Tim Pelaksana Lapangan

Gambar 1.

Dokumentasi Kegiatan

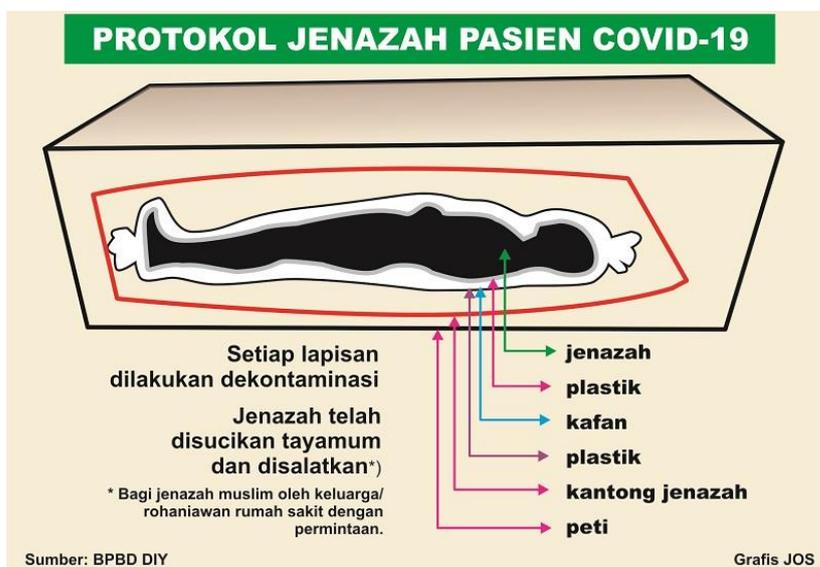
Yang di bahas serta di sampaikan kepada para peserta pelatihan di antaranya :

1. Peserta atau anggota majelis taklim harus siap ketika ada keluarga atau masyarakat yang ada dilingkungan anggota majelis taklim yang meninggal karena COVID-19

menjalankan prosedur yang telah dijelaskan. Dimulai dari melaporkan kejadian kematian yang terduga sebagai suspect COVID-19 ke RT/RW, kemudian menyampaikan ke satgas atau petugas yang sudah di tunjuk secara resmi oleh pihak pemerintah.

2. Dalam prosedur penanganan jenazah, apabila jenazah tersebut dinyatakan meninggal karena COVID-19, pihak pengurus jenazah harus menggunakan APD lengkap, melakukan penyemprotan dengan cairan disinfektan
3. Mempersiapkan plastic dan kantong jenazah
4. Mempersiapkan peti jenazah dan plastic pembungkus (rap)
5. Adapun untuk memandikan jenazah, peserta harus mengikuti instruksi dari tim ahli atas satgas yang berwenang
6. Dalam mengkafani dan mensholatkan jenazah COVID-19, harus dilakukan sesuai dengan fatwa MUI nomor 18 tahun 2020.

Narasumber dalam kegiatan ini memberikan penjelasan mengenai prosedur dan metode pemandian jenazah dengan mengacu pada Promkes dari Kementerian Kesehatan RI dan Prosedur Memandikan Jenazah Yang Terpapar Covid 19 Sesuai Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 18 Tahun 2020.



Sumber : BPBD DIY

Gambar 1.

Protokol Jenazah Pasien COVID-19

Respon peserta dalam pelatihan dan praktik penanganan jenazah COVID-19, sangat antusias, karena baru pertama kali dilakukan dan dilaksanakan di Majelis Taklim Raudhatul Jannah Depok yang beralamat di Musholla Raudhatul Jannah, Kp. Rawa Denok, Jl. Kesejahteraan Rt.03, Rw.002, Kel. Rangkapan Jaya Baru, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat 16434



Sumber : Tim Pelaksana Lapangan

Gambar 3.

Praktik penanganan jenazah COVID-19

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pedoman pemulasaran jenazah muslim akibat covid-19 ini merupakan panduan bagi petugas dan masyarakat, untuk melakukan penanganan pemulasaran jenazah yang meninggal di lingkungan masyarakat. Hal-hal prinsip seperti memandikan, mengafani, mensholatkan, dan menguburkan jenazah, disadur dari fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 18 Tahun 2020, yang disesuaikan dengan protap dan tingkat resiko kasus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pelatihan Manajemen Jenazah COVID-19 dengan sasaran para Ibu-ibu Majelis Ta'lim di Mushola Al-Umroh Jakarta Selatan ini adalah wujud tanggung jawab lembaga pendidikan dan tenaga pendidik terhadap keilmuan agar secara riil bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Sebagai lembaga pendidikan yang konsentrasinya adalah ekonomi, maka bukan sekedar ilmu yang didapatkan namun juga manfaatnya bisa membantu keluarga dalam meringankan beban materil melalui skill dapat mengurus anggota keluarga sendiri dalam menangani anggota keluarganya yang meninggal disebabkan COVID-19 yang belum dapat diketahui kapan wabah ini akan berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE) Rawamangun, mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya pelatihan dan praktik pengurusan jenazah covid 19, terutama kepada pihak Yayasan Fatahillah Jakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE) Rawamangun, Majelis Taklim Raudhatul Jannah Depok. Semoga pelatihan dan praktik pengurusan jenazah covid 19 mendapat manfaat bagi peserta majelis taklim Raudhatul Jannah dalam menyelenggarakan pengurusan jenazah covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 18 Tahun 2020.

<https://promkes.kemkes.go.id>, 2020